

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagian besar masyarakat Indonesia tidak menyadari pentingnya menjaga kesehatan, hal ini terlihat dari banyaknya pengguna yang keluar masuk rumah sakit setiap hari. Data yang dipublikasikan pada tahun 2012 awal oleh SEANUTS (South East Asian Nutrition Surveys) survei yang dilakukan di Indonesia, menyatakan bahwa gizi buruk masih merupakan masalah utama di Indonesia dan obesitas adalah masalah yang juga mulai muncul di negara ini. Secara langsung, gizi buruk dapat menyebabkan gangguan perkembangan pada anak yang dapat juga berakhir dengan kematian (1/3 dari seluruh kematian balita) sedangkan gizi lebih atau gemuk (obesitas) pada orang dewasa merupakan faktor risiko munculnya berbagai penyakit terutama yang sifatnya dipengaruhi oleh gaya hidup. Secara tidak langsung, kedua keadaan ini dapat membebani masyarakat karena potensi ekonomi seseorang dipengaruhi oleh kondisi tubuhnya secara umum dan status gizinya secara spesifik.

Untuk mengatasi hal tersebut, alternatif yang dapat dilakukan adalah kontrol secara rutin ke dokter tetapi cara itu sulit karena harus meluangkan waktu, dan

harus mengeluarkan biaya, maka perlu dibuat Sistem Rekam Medis Pribadi yang dapat digunakan semua kalangan masyarakat kapanpun dibutuhkan, untuk memantau kesehatan. Pengguna juga dapat memasukkan hasil diagnosa setelah pemeriksaan kesehatan ke dokter, sehingga dari waktu ke waktu pengguna dapat mengetahui status indikator kesehatannya seperti berat badan, tinggi badan, tekanan darah, gula, lingkaran pinggang, detak nadi, suhu tubuh, tanggal pemakaian obat, dosis obat, dan kegiatan lain seperti merokok dan olahraga. Sistem rekam medis pribadi ini juga dapat menghasilkan sebuah saran untuk pengguna agar pengguna dapat mengetahui kesehatannya pada saat itu.

Agar saran yang diberikan sistem sesuai dengan data yang dimasukkan oleh pengguna maka sistem rekam medis pribadi ini membutuhkan fasilitas yang dapat menghasilkan saran. Sistem pendukung keputusan (SPK) adalah salah satu sistem yang dapat dimanfaatkan untuk penentuan saran pada sistem rekam medis pribadi. Sistem pendukung keputusan (SPK) digunakan untuk menentukan saran yang benar dari data masukkan pengguna. Dengan saran yang diberikan sistem rekam medis pribadi ini pengguna dapat lebih mudah dalam mengontrol kesehatan, sehingga kunjungan ke dokter dapat dikurangi.

Beberapa aplikasi Rekam Medis Pribadi telah dikembangkan salah satunya berbasis mobile. Pada penelitian ini dibuat Rekam Medis Pribadi berbasis web yang mempunyai kemampuan untuk mempermudah pengguna dalam merekam kesehatannya dan mempermudah pengguna mendapatkan informasi tentang kesehatan pribadinya, dan mengontrolnya pada saat diperlukan selama pengguna terkoneksi dengan internet.

Dengan pembuatan “SISTEM REKAM MEDIS PRIBADI” ini diharapkan dapat membantu pemantauan kesehatan masyarakat indonesia. Sehingga penduduk indonesia dapat lebih menyadari status kesehatannya.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem Rekam Medis Pribadi yang mempunyai kemampuan mencatat data mengenai berat badan, tinggi badan, tekanan darah, gula, lingkaran pinggang, detak nadi, suhu tubuh, tanggal pemakaian obat, dosis obat, dan kegiatan lain seperti merokok dan olahraga sehingga pengguna dapat memantau perkembangan kesehatannya sendiri. Setelah data dimasukkan ke dalam sistem, sistem harus dapat menghasilkan informasi tentang kesehatan terkini dan saran untuk pengguna agar kesehatannya dapat meningkat. Sistem pendukung keputusan (SPK) suatu sistem yang digunakan untuk penentuan saran yang akan diperoleh pengguna setelah data diproses atau disimpan. Sistem Rekam Medis Pribadi ini juga dapat memberikan grafik hasil masukan per indikator agar pengguna dapat mengetahui perubahannya.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembangunan sistem ini yaitu rancangan sistem yang mempunyai kemampuan:

1. Melakukan layanan pencatatan data-data pribadi yang ingin pengguna kontrol yaitu berat badan, tinggi badan, tekanan darah, gula, lingkaran

pinggang, detak nadi, suhu tubuh, tanggal pemakaian obat, dosis obat, dan kegiatan lain seperti merokok dan olahraga,

2. Setelah menginputkan data sistem pengambil keputusan (SPK) dapat menghasilkan informasi tentang kesehatan, saran dan grafik yang sesuai untuk pengguna agar kesehatannya dapat meningkat. Grafik dan saran yang dihasilkan oleh SPK sesuai dengan data yang diproses atau disimpan kedalam sistem rekam medis pribadi.
3. Sistem Rekam Medis Pribadi ini berbasis web, agar sistem ini dapat dipakai oleh pengguna setiap saat diperlukan selama pengguna terkoneksi dengan internet.
4. Sistem ini hanya dapat dipakai oleh pengguna umur 18-55 tahun.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan suatu perangkat lunak yang memiliki kemampuan dalam memberikan fasilitas perekaman data medis pribadi serta mempermudah para pengguna mengontrol kesehatannya. Grafik dan saran yang dihasilkan oleh sistem pendukung keputusan (SPK) berdasarkan data yang dimasukkan pengguna, bertujuan agar pengguna dapat mengetahui status kesehatannya pada saat itu, sehingga dapat merencanakan tindakan dan mencegahnya menjadi lebih buruk.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah mempermudah pengguna mendapat informasi tentang kesehatan dan mengontrolnya pada saat diperlukan serta dapat merencanakan tindakan yang sesuai untuk mencegah semakin memburuknya kesehatan yang bersangkutan.